

**EFEKTIFITAS INSTRUMEN STANDARDIZER SWALLOWING
ASSESSMENT TERHADAP DETEKSI DISFAGIA PADA
PASIEN DENGAN GANGGUAN NEUROLOGI DI
RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**



Oleh :

Qurrota Ayunin, S.Kep

NIM. 24101007

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

EFEKTIFITAS INSTRUMEN *STANDARDIZER SWALLOWING ASSESSMENT* TERHADAP DETEKSI DISFAGIA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN NEUROLOGI DI RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Profesi Ners



Oleh :

Qurrota Ayunin, S.Kep

NIM. 24101007

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIFITAS INSTRUMEN *STANDARDIZER SWALLOWING ASSESSMENT* TERHADAP DETEKSI DISFAGIA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN NEUROLOGI DI RSUD DR ABDOERRAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Qurrota Ayunin

NIM. 24101007

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal.....Bulan.....Tahun..... dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Ina Martiana. S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 0728039203

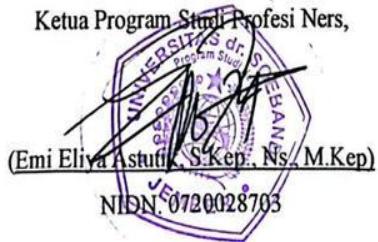
Penguji 2 : (Silfina Tri.E, S.Kep., Ners)

NIP. 198607112009032005

Penguji 3 : (Hella Meldy Tursina, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 0706109104

Ketua Program Studi Profesi Ners,



ABSTRAK

EFEKTIFITAS INSTRUMEN *STANDARDIZER SWALLOWING ASSESSMENT* TERHADAP DETEKSI DISFAGIA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN NEUROLOGI DI RSUD DR ABDOER RAHEM SITUBONDO

Qurrota Ayunin*, **Hella Meldy Tursina ****

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : ayucantek8621@gmail.com

**Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

ABSTRAK

Latar Belakang : Disfagia merupakan kondisi klinis yang ditandai dengan adanya rasa tidak nyaman saat menelan ataupun adanya kesulitan saat menelan yang mana bisa terjadi sesaat setelah mengalami serangan stroke baik akibat stroke iskemik, stroke perdarahan, maupun stroke hipotensif. **Tujuan** : Mengetahui efektifitas instrumen *standardizer swallowing assessment* terhadap deteksi dini disfagia pada pasien stroke dengan gangguan neurologi di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode** : Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan instrumen SSA (*Standardizer Swallowing Assesment*). **Hasil** : Hasil bahwa Tn.S mampu minum air putih 50ml dalam waktu kurang dari 20 detik tanpa tersedak ataupun batuk sehingga teridentifikasi disfagia negatif dengan fungsi menelan normal, sedangkan pada Tn. M tidak mampu minum air putih 50ml dalam waktu kurang dari 20 detik dan pasien tersedak ataupun batuk sehingga teridentifikasi disfagia positif dengan gangguan menelan pasien tidak mampu menelan cairan. Tn M membutuhkan latihan menelan dan kolaborasi dengan dokter, lakukan pemasangan NGT jika perlu. **Kesimpulan** : Hasil dari penelitian yang dilakukan pada pasien stroke dengan gangguan neurologis diperoleh hasil bahwa instrumen SSA cukup efektif dalam screening dini disfagia. Terbukti dari 2 responden yang di screening dengan instrumen SSA didapatkan 1 pasien teridentifikasi disfagia (gangguan menelan).

Kata Kunci: *Standardizer Swallowing Assesment (SSA)*, Disfagia